BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2012:2).

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal menjadi ciri sesuatu hal.

Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Sementara dalam penelitian dengan metode kualitatif, justru seorang peneliti menjadi instrumen kunci. Apalagi teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah observasi partisipasi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan penelitian. (Elvinaro Ardianto, 2011 : 58)

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan (Sugiono, 2009:5) menyatakan, “Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif.

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun
b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Disini mengapa peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati khususnya mengenai Pola Komunikasi Komunitas Generasi Baru Indonesia dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187). Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah empat orang. Dua diantaranya merupakan informan kunci yaitu Ketua Pembina dari Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat dan Ketua Komunitas Generasi Baru Indonesia, dan dua diantaranya informan pendukung Asisten Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia, dan Sekretaris 1 Komunitas Generasi Baru Indonesia.

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Informan Kunci Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Sonny Ciputra	Ketua Pembina Komunitas Generasi
2	Irvan Dermawan	Ketua Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI)

Sumber :*Peneliti,2016*

1. **Sonny Ciputra (Ketua Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat)**

   Informan kunci pertama dari penelitian ini adalah Sonny Ciputra Ketua Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia, beliau adalah Manager Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat seorang Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia. Bapak dari 2 anak ini adalah seorang yang aktif dalam kegiatan sosial. Mengapa peneliti menetapkan beliau sebagai informan kunci karena beliau adalah Ketua Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia dan beliau selalu merespon terkait hal yang berhubungan dengan Komunitas Generasi Baru Indonesia, sehingga Beliau akan membantu peneliti dalam menggali informasi mengenai bagaimana Pola komunikasi yang terjalin antara Komunitas Generasi Baru Indonesia dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

2. Irvan Dermawan (Ketua Komunitas Generasi Baru Indonesia)

Irvan Dermawan, adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Beliau adalah Ketua Komunitas Generasi Baru Indonesia, dalam pemilihan Ketua Komunitas Generasi Baru Indonesia menggunakan sistem musyawarah dan langsung dimana Pembina dan anggota Komunitas Generasi Baru Indonesia memilih Irvan Dermawan menjadi Ketua ialah karena beliau sosok yang tenang jadi ketika mengambil keputusan tidak terburu-buru dan beliau juga suka berdemokrasi, dan sangat aktif di Komunitas Generasi Baru Indonesia. Setelah kepemimpinanya saat ini Komunitas Generasi Baru Indonesia kepengurusan tertata dengan baik serta tugas-tugas dan program kerja yang berjalan dengan lancar. Peneliti menetapkan Beliau sebagai Informan kunci karena peneliti merasa bahwa Beliau dapat membantu dalam pengerjaan penelitian ini, Beliau akan membantu peneliti dalam menggali informasi mengenai bagaimana Pola komunikasi yang terjalin antara Komunitas Generasi Baru Indonesia dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel3.2

Daftar Nama-nama Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yudi Kurniadi	Asisten Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia
2	Ayu Trisnawati	Sekretaris 1 Komunitas Generasi Baru Indonesia

Sumber : ***Peneliti,2016***

1. **Yudi Kurniadi (Asisten Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI)**

   Informan pendukung pertama dari penelitian ini adalah Yudi Kurniadi Asisten Pembina Komunitas Generasi Baru Indonesia, beliau adalah Staff Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat seorang Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Widya Dharma Pontianak. Alasan peneliti menetapkan beliau sebagai informan pendukung karena beliau ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan komunitas baik itu menggantikan Pembina maupun mendampingi Pembina, sehingga beliau akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan.

2. **Ayu Trisnawati (Sekretaris 1 Komunitas Generasi Baru Indonesia)**

   Informan Pendukung Penelitian yang ketiga yaitu Ayu Trisnawati Anggota Komunitas Generasi Baru Indonesia, beliau mahasiswi Fakultas

Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak. Alasan peneliti menetapkan beliau sebagai informan pendukung karena beliau salah satu anggota yang aktif dalam kegiatan komunitas sehingga peneliti ingin mendapatkan informasi yang berhubungan dengan Pola komunikasi yang terjalin antara Komunitas Generasi Baru Indonesia dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara yang mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan

mendorong untuk didiskusikan secara bebas. Seringkali pewancara dilatih secara psikologis agar ia dapat menggali perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden.

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

b. Observasi Non Partisipan

Sedangkan observasi non partisipan menurut Margono adalah: "Merupakan suatu "proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat" (Margono, 2005: 161-162). Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat

namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan, kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal-hal yang diamatinya. Lembar pengamatan dapat berupa ceklis maupun catatatan kejadian.

c. Dokumentasi Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori, 2009 : 148).

3.3.2 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan

dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi.Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti

sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputiuji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalahmelalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasiyang dikumpulkan.Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. **Triangulasi**

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Memberchek

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

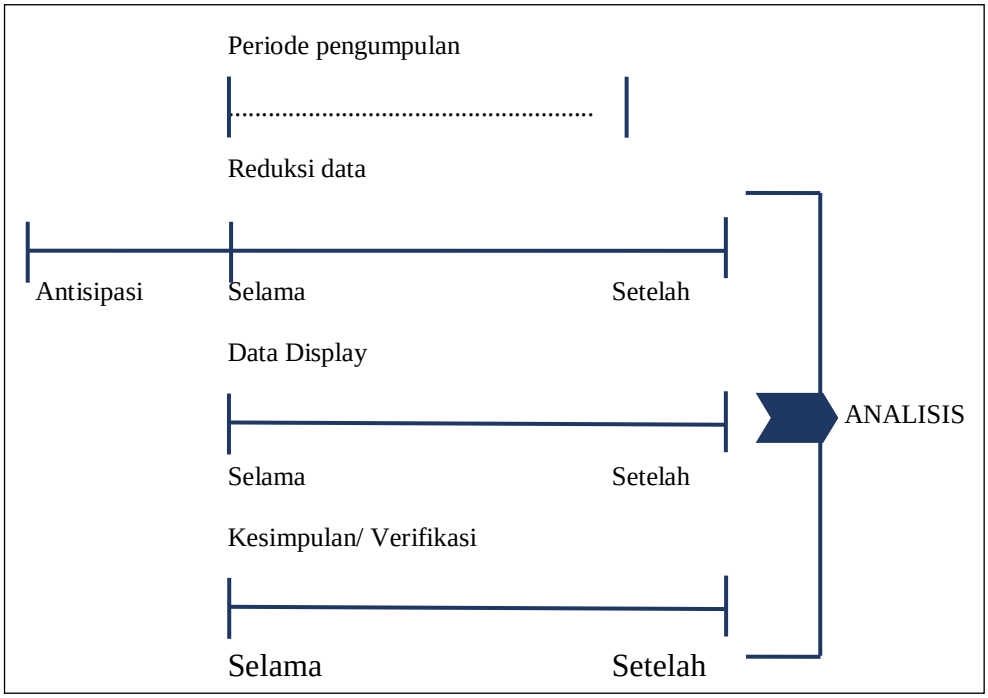
kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009:246).

1. Data *Reduction*(Reduksi Data), peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
2. Data *Display* (Penyajian data), dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3. *Conclusion Drawing/verification*, merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukan pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*flow model*)



Sumber :*Sugiyono, 2013:246*

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data sebagai syarat penulisan penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat yang beralamat :

a. Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 2 Pontianak

b. Telp : (0561) 734134, 734018

3.6.2Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016